



Pengaruh Strategi Pembelajaran *Direct Writing Activity* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMAN 10 Medan

Charolina

Universitas Negeri Medan

Email: charkar438@gmail.com

Abstract. *Based on observations on the assessment of the ability to write negotiating texts at SMAN 10 Medan, it is still classified as in the less category. This study aims to determine the ability to write negotiating texts by learning direct writing activity learning strategies at SMA Negeri 10 Medan. This study used a quantitative method with a one group pre test – post test design research design. This research is according to the direct writing activity learning steps which make student scores increase after using the direct writing activity learning strategy. The results of the study found that there were 80% of students who met the KKM score.*

Keywords: *direct writing activity strategy. Quantitative, SMAN 10 Medan*

Abstrak. Berdasarkan observasi penilaian kemampuan menulis teks negosiasi di SMAN 10 Medan masih tergolong pada kategori yang kurang, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks negosiasi dengan pembelajaran strategi pembelajaran *direct writing activity* di SMA Negeri 10 Medan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *one group pre test – post test design*. Penelitian ini sesuai langkah pembelajaran *direct writing activity* yang membuat nilai siswa meningkat setelah menggunakan strategi pembelajaran *direct writing activity*. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa terdapat 80% siswa memenuhi nilai diatas KKM.

Kata kunci: strategi pembelajaran *direct writing activity*, kuantitatif, SMAN 10 Medan

LATAR BELAKANG

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh seorang siswa, menulis adalah kegiatan mengungkapkan ide pikiran ke dalam bentuk tulisan, siswa dituntut untuk mahir dalam keterampilan menulis di sekolah. Tuti Agustin (2020:2) menyatakan bahwa menulis adalah sebuah perilaku yang membutuhkan sebuah keberanian, dalam tindakan, perbuatan serta penuangan sebuah ide, dan gagasan oleh seorang penulis. Healuddin dan Awalludin (2020:6) menyatakan bahwa keterampilan menulis mempunyai tujuan informasi atau penerangan, tujuan penugasan, tujuan estetis, tujuan kreatif, serta tujuan komsumtif.

Salah satu teks yang harus dikuasai siswa adalah teks negosiasi. Teks negosiasi menurut Kemendikbud (2016:151) ialah suatu teks yang dilaksanakan demi mencapai sebuah tujuan, dan kesepakatan dari sebuah perdebatan dengan tetap memperhatikan struktur dan kebahasaan yang tepat. Dimana, teks Negosiasi adalah salah satu teks yang wajib dipelajari dan dipahami oleh seorang siswa. Kemendikbud (2017:3) menyatakan bahwa teks negosiasi adalah teks yang dilandasi perjanjian atau kesepakatan antara kedua belah pihak, dalam memenuhi sebuah keputusan. Maka, peneliti memandang bahwa strategi pembelajaran ini cocok digunakan dalam proses pembelajaran menulis teks negosiasi karena strategi ini akan meningkatkan kualitas menulis siswa, dengan saling memberikan masukan untuk hasil tulisan yang akan dikembangkan dengan pemilihan topik tulisan yang dekat dengan siswa, sehingga siswa dapat lebih mudah mengembangkan tulisan yang akan dibuat.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMA Negeri 10 Medan dengan menggunakan Kurikulum 2013 pada pembelajaran teks negosiasi belum sepenuhnya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh Kurikulum 2013. Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti, ditemukan bahwa kurangnya minat siswa untuk menulis sebuah teks negosiasi, kurangnya pemahaman siswa tentang struktur dan kebahasaan teks negosiasi siswa, serta strategi pembelajaran yang tidak maksimal dilakukan oleh guru di kelas.

Adapun, struktur teks negosiasi menurut Ahmad Yudi (2021: 135) terdiri atas lima bagian dalam teks negosiasi, yakni: (1) orientasi, (2) pengajuan, (3) penawaran, (4) persetujuan, serta (5) penutup. Dengan, kebahasaan yang harus dipenuhi berisikan, (1) menggunakan bahasa persuasif dan sopan, (2) kalimat deklaratif, (3) kesatuan bahasa, (4) penggunaan kalimat efektif, konjungsi, kalimat langsung, serta pronominal, (5) adanya perintah, dan pemenuhan perintah. Demi terciptanya sebuah proses pembelajaran yang menarik dan tetap mencapai tujuan pembelajaran diharapkan, maka diharapkan sebuah strategi pembelajaran sebagai sebuah cara dalam menciptakan suasana kelas yang menarik dan dapat membantu proses belajar mengajar tersebut sesuai tujuan yang akan dicapai.

Menurut Haudi (2021:3), strategi pembelajaran ialah suatu rencana dan perbuatan dalam menggunakan sebuah metode yang memanfaatkan berbagai sumber daya pada suatu pembelajaran. Strategi pembelajaran terdiri atas metode yang digunakan di sekolah untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah strategi pembelajaran yang baik untuk mendukung berlangsungnya pembelajaran dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disesuaikan oleh KD dan KI pada Kurikulum 2013.

Adapun, temuan dari observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 10 Medan, didapati bahwa keterampilan menulis teks negosiasi belum mencapai nilai ketuntasan minimum yang ditetapkan di sekolah berdasarkan empat kriteria yang ditentukan oleh Nurgiyantoro. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, serta mengingat bahwa pentingnya pembelajaran teks negosiasi bagi siswa, guru harus mampu untuk mengupayakan pembelajaran yang dihadapi siswa dalam keterampilan menulis. Oleh sebab itu, peneliti memberikan solusi dengan penggunaan strategi pembelajaran *direct writing activity*. Menurut Habibi dan Chandra (2018:3) Strategi pembelajaran *direct writing activity* diharapkan dapat bermanfaat untuk mengarahkan peserta didik dalam menuliskan sebuah teks dengan memberikan penggambaran yang sesuai dengan objek yang dideskripsikan, juga dapat membantu siswa untuk menulis sebuah karangan yang runtut dari pbingkai dengan mendaftarkan bagian-bagian dari objek yang akan dideskripsikan. Strategi pembelajaran *direct writing activity* ini dapat digunakan oleh siswa SD hingga mahasiswa di Perguruan Tinggi. Strategi ini bertujuan untuk membantu siswa lebih kreatif dan lebih kritis yang membantu siswa untuk lebih memahami teks negosiasi dengan *draft* teks yang dibuat dengan langkah – langkah yang telah dijelaskan oleh Habibi (2018:3) sebagai berikut, (1) *prewriting*, (2) *framing the writing assignment*, (3) *writing the assignment*, (4) *revising the draft*, (5) *editing*, dan (6) *final draft*. Penelitian ini berfokus dengan desain penelitian *one group pre test – post test design* pada kelas X SMA Negeri 10 Medan. Penelitian ini akan melihat deskripsi hasil strategi pembelajaran *direct writing activity* teks negosiasi siswa.

KAJIAN TEORITIS

Strategi Pembelajaran *Direct Writing Activity*

Strategi pembelajaran *direct writing activity* menurut Blake dan Eanes (dalam Galuh Lukitasari dkk, 2018:303) adalah sebuah strategi yang digunakan sebagai peningkatan kemampuan dalam menulis yang menggunakan pendekatan menulis dalam penerapannya di kelas sehingga keterampilan menulis menjadi pusat strategi tersebut.

Langkah penerapan strategi pembelajaran *direct writing activity* ikut dipaparkan oleh M. Darmawan dkk (2019:2) yang mengungkapkan bahwa, terdapat 5 langkah dalam strategi pembelajaran ini, yakni:

(1) Tahap pramenulis.

Pada tahapan pramenulis, peserta didik akan dipersiapkan dengan dibimbing oleh guru untuk memilih topik yang tidak terlalu luas ataupun tidak terlalu sempit, serta akan ada bimbingan bagi peserta didik untuk membuat sebuah daftar pertanyaan atau jawaban yang berkaitan dengan sebuah topik.

(2) Pembuatan *draft*.

Pada tahapan kedua, siswa akan diminta untuk menuliskan *draft* awal dengan menggunakan sebuah informasi yang sudah diorganisir oleh guru di kelas.

(3) Penukaran *draft*

Tahapan selanjutnya, masing – masing peserta didik akan membaca *draft* awal yang telah dibuat kepada guru, pasangan, maupun kelompok kecil yang dibentuk, kemudian akan diberikan komentar ataupun saran dari *draft* yang telah dibuat oleh peserta didik, hal ini akan membantu masing – masing peserta didik untuk mengetahui kesalahan dari penulisan *draft* awal yang telah dibuat, yakni berdasarkan ejaan, tata bahasa, kapitalisasi, tanda baca, dan lainnya.

(4) Perbaikan

Peserta didik akan memperbaiki *draft* awal peserta didik berdasarkan saran dan komentar yang telah diberikan oleh guru ataupun siswa lainnya.

(5) Membacakan Hasil Perbaikan

Setelah peserta didik memperbaiki karangan dengan *draft* akhir masing-masing, tulisan tersebut akan dibacakan dan dipublikasikan di depan kelas, ataupun menempelkan hasil tulisannya di mading sekolah

Teks Negosiasi

Menurut Kemendikbud (2017:3) menyatakan bahwa teks negosiasi sering disebut sebagai teks yang dilandasi oleh proses untuk mencapai suatu perjanjian ataupun kesepakatan antara kedua belah pihak dalam memenuhi kepuasan sebuah pihak yang bersangkutan dalam elemen seperti kerjasama dan kompetensi.

Menurut Kemendikbud (2017:171) menyatakan bahwa teks negosiasi mempunyai unsur – unsur pembangun di dalamnya, sebagai berikut:

- (1) Partisipan,
- (2) Perbedaan kepentingan dari kedua belah pihak,
- (3) Ada pengajuan dan penawaran,
- (4) Adanya persetujuan dan kesepakatan.

Adapun, struktur teks negosiasi menurut Ahmad Yudi (2021: 135) terdiri atas lima bagian dalam teks negosiasi, yakni: (1) orientasi, (2) pengajuan, (3) penawaran, (4) persetujuan, serta (5) penutup. Dengan, kebahasaan yang harus dipenuhi berisikan, (1) menggunakan bahasa persuasif dan sopan, (2) kalimat deklaratif, (3) kesatuan bahasa, (4) penggunaan kalimat efektif, konjungsi, kalimat langsung, serta pronominal, (5) adanya perintah, dan pemenuhan perintah. Demi terciptanya sebuah proses pembelajaran yang menarik dan tetap mencapai tujuan pembelajaran diharapkan, maka diharapkan sebuah strategi pembelajaran sebagai sebuah cara dalam menciptakan suasana kelas yang menarik dan dapat membantu proses belajar mengajar tersebut sesuai tujuan yang akan dicapai.

Penilaian Kemampuan Menulis Teks Negosiasi

Penilaian yakni suatu penerapan dari berbagai cara untuk memperoleh informasi sejauh mana siswa dapat menerima pembelajaran di kelas yang dapat dilihat dari hasil belajar yang diterima. Menulis sebagai salah satu keterampilan yang wajib dipahami oleh peserta didik di kelas harus dapat menuangkan ide, dan pendapat dalam bentuk tulisan, dan siswa diharapkan dapat membuat tulisan dengan berkomunikasi secara efektif, dan efisien sesuai struktur dan kaidah kebahasaan yang berlaku.

Nurgiantoro (dalam Khairunnisa 2021:45) menyatakan bahwa terdapat penilaian yang perlu diperhatikan dalam kegiatan menulis sebuah teks, yakni: (1) isi karangan, (2) organisasi, (3) penggunaan bahasa, (4) mekanik.

(1) Isi Karangan

Aspek isi dilihat dari sesuatu yang menempati sebuah wadah, atau pikiran yang dikembangkan. Isi yang dikemukakan dalam karangan harus sesuai dengan tema dan unsur yang diberikan.

(2) Organisasi

Struktur teks negosiasi yang baik harus memiliki kelengkapan pada strukturnya, yakni meliputi: orientasi (pembukaan), pengajuan, penawaran, dan kesepakatan, persetujuan, dan penutup.

(3) Bahasa

Penilaian dari aspek bahasa yang dilihat dari penggunaan kaidah kebahasaan yang dibuat dalam keterampilan menulis teks negosiasi.

(4) Mekanik

Aspek ini terdiri atas penilaian atas ejaan yang digunakan dalam penulisan sebuah teks negosiasi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen dengan model *one group pre-test* dan *post-test design*. Tujuan metode ini adalah untuk menguji serangkaian hipotesis yang digunakan dalam penelitian. Maka dengan sendirinya akan memudahkan memperoleh data yang dibutuhkan. Metode ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *direct writing activity* terhadap kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 10 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pre - test* dan *post-test design*, yakni *one group pre - test* dan *post-test design* adalah sebuah eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok pembandingan. Desain dengan teknik ini akan dilakukan sebanyak 2 kali penelitian, yakni sebelum dan sesudah eksperimen diberikan perlakuan yang sama pada setiap subjek sampel tanpa memperhitungkan dasar kemampuan yang dimiliki.

(1) **Variabel bebas (X) : strategi pembelajaran *direct writing activity***

(2) **Variabel terikat (Y) : kemampuan menulis teks negosiasi**

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

(1) Peneliti mentabulasi skor *pre-test* dan *post-test*

(2) Mencari mean variabel hasil *pre-test* dan *post-test*

(3) Mencari standar deviasi variabel hasil *pre-test* dan *post – test*

(4) Uji normalitas

(5) Uji homogenitas

(6) Uji hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian yang didapatkan dari kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 10 Medan yang dilaksanakan dari kelas *pre – test* dan *post – test* sebagai berikut.

Nama Siswa	<i>Pre-Test</i>	<i>Post Test</i>
SIS01	45	85
SIS02	25	85
SIS03	25	65
SIS04	25	70
SIS05	15	75
SIS06	40	60
SIS07	40	80
SIS08	30	65
SIS09	40	75
SIS10	30	85
SIS11	30	95
SIS12	15	80
SIS13	30	55
SIS14	40	75
SIS15	20	85
SIS16	25	30
SIS17	40	80
SIS18	45	90
SIS19	55	90
SIS20	50	90
SIS21	40	85
SIS22	55	85
SIS23	20	95
SIS24	40	65
SIS25	45	85
SIS26	25	85
SIS27	15	65
SIS28	35	85
SIS29	35	95
SIS30	50	90

Berdasarkan data yang telah didapatkan, peneliti dapat melakukan uji normalitas. Adapun syarat normal yang harus dipenuhi yakni $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$. Untuk menguji normalitas hasil *post – test* digunakan uji liliefors disajikan dalam tabel berikut.

No		Lhitung	Ltabel
1.	<i>Pre – Test</i>	0,1156	0,161
2.	<i>Post – Test</i>	0,121	0,161

Setelah dilakukan uji normalitas, dan uji homogenitas, dilaksanakan uji hipotesis dengan melakukan uji – t . untuk menguji hipotesis penelitian yang ada, diberlakukan perhitungan *pre – test* dan *post – test* sebagai berikut.

(1) Hasil *Pre – Test*

$$M = 34,16$$

$$SD_x = 11,676$$

$$SE_{M2} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{11,676}{\sqrt{29}}$$

$$= \frac{11,676}{5,385}$$

$$= 2,168$$

(2) Hasil *Post – Test*

$$M = 78,33$$

$$SD_x = 8,297$$

$$SE_{M1} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{14,1624}{\sqrt{29}}$$

$$= \frac{14,1624}{5,385}$$

$$= 2,629$$

Dari data diatas, didapatkan standar error kedua hasil tersebut adalah sebagai berikut.

$$SE_{akhir} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

$$SE_{akhir} = \sqrt{(2,629)^2 + (2,168)^2}$$

$$SE_{akhir} = \sqrt{7,246 + 4,702}$$

$$SE_{akhir} = 3,456$$

Selanjutnya, dilaksanakan uji hipotesis dengan uji “t” dengan rumus

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1} - M_2}$$

$$t_o = \frac{78,33 - 34,16}{3,456}$$

$$t_o = \frac{44,17}{3,456}$$

$$t_o = 12,78$$

Setelah t_{hitung} diketahui selanjutnya nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan 5% dengan $df = N-1 = 30-1 = 29$ diperoleh taraf signifikan 5% sebesar 2,045. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$, yakni $12,78 > 2,045$. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan penggunaan strategi pembelajaran *direct writing activity* terhadap kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMAN 10 Medan Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian lain memperkuat bahwa adanya pengaruh strategi *direct writing activity* dari penelitian yang dilaksanakan oleh Hordinar yang berjudul, “Pengaruh Strategi DWA (*direct writing activity*) terhadap kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Habinsaran Toba Samosir Tahun Pembelajaran 2016/2017” menyatakan bahwa adanya peningkatan menulis siswa yakni dari 36 siswa yang ada, dilaksanakan pendekatan kuantitatif dengan design *one group pre – post test* menyatakan bahwa adanya peningkatan nilai rata-rata, dari nilai *pre-test* sebesar 56,27 dan nilai *post-test* sebesar 80,20 dengan perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel} = 55,93 > 1,669$.

Berdasarkan data yang telah dilihat diatas, serta didukung oleh penelitian lain yang menggunakan variabel yang sama, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh kemampuan teks menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 10 Medan dan memberikan pengaruh yang signifikan yang dilihat dari pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran *direct writing activity* tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pemaparan di atas strategi pembelajaran *direct writing activity* di SMA Negeri 10 Medan dapat memberikan pengaruh kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 10 Medan, dilihat dari penilaian *pre- test* dan *post- test* yang didapatkan dari kemampuan menulis teks negosiasi siswa. Dapat dilihat dari nilai rata – rata yang didapatkan pada kegiatan *pre – test* dengan nilai 34,16 dan masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan setelah pembelajaran strategi pembelajaran *direct writing activity* dengan nilai rata- rata 78,33 dan sudah ada banyak siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan nilai hitung $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,78 > 2,045$.

Penelitian ini disarankan agar perlu diberikan tindak lanjut lebih jauh dengan manfaat yang dapat dirasakan oleh siswa, bagi guru, bagi sekolah, dan bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan strategi yang sama demi pengembangan penelitian dengan materi pokok atau variabel penelitian yang dapat memperkaya referensi dalam pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Agustin, Tuti. (2020). *Kita Menulis: Merdeka Menulis*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Darmawan, dkk. 2019. *Peningkatan keterampilan menulis deskripsi melalui strategi directed writing activity (DWA) siswa kelas IV sekolah dasar*. *Jurnal UNS*.
- Habibi & Chandra. (2018). *Strategi Direct Writing Activity Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Bagi Siswa Kelas II SD*. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2, (1), 1-12
- Haudi. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Solok: CV Insan Cendekia Mandiri
- Helaludiin & Awalludin. (2020). *Keterampilan Menulis Akademik*. Banten: Media Madani
- Hodinar. (2017). *Pengaruh Penggunaan Strategi DWA (Direct Writing Activity) Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Habinsaran Toba Samosir Tahun Pelajaran 2016/2017*. Medan: Universitas Nomensen
- Kemendikbud. (2016). *Bahasa Indonesia Untuk Kelas X SMA*. Jakarta: Kemendikbud
- Kemendikbud. (2017). *Bahasa Indonesia Untuk Kelas X SMA*. Jakarta: Kemendikbud
- Khairunnisa. (2021). *Pengaruh Media Pembelajaran Powtoon Terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020*. Medan: Universitas Negeri Medan
- Lukitasari, Galuh, dkk. 2018. *The Enhancements Skill Of Writing Poetry By Dwa (Directed Writing Activity) Strategy*. *Jurnal UNS*, 1, (1), 302-308
- Yudhi. Ahmad. (2021). *Terampil Menyunting Teks Bahasa Indonesia*. Medan: Format Publishing